

PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE, SEKTOR INDUSTRI, PROFITABILITAS, DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018

Dyanira Putri Hertika*, M. Cholid Mawardi, dan Siti Aminah Anwar*****
Universitas Islam Malang
Email : Pdyanira@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corporate governance, the industrial sector, profitability, and financial leverage on income smoothing for the 2015-2018 period, using purposive sampling techniques and using multiple linear regression analysis with the Statistical Package for Social Sciences (SPSS), the data used are secondary data from relevant resources. The results showed that corporate governance does not significantly influence the income smoothing practice, the industrial sector influences the income smoothing practice. profitability and financial leverage have no significant effect on income smoothing practices.

Keywords : *corporate governance, industrial sector, profitability, financial leverage, income smoothing.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, sektor industri, profitabilitas, dan leverage keuangan terhadap perataan laba untuk periode 2015-2018, menggunakan teknik purposive sampling dan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) , data yang digunakan adalah data sekunder dari sumber daya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi praktik perataan laba, sektor industri mempengaruhi praktik perataan laba. profitabilitas dan leverage keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, sektor industri, profitabilitas, leverage keuangan, perataan laba.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi suatu perusahaan, yang menunjukkan kondisi keuangan pada periode tertentu dan menggambarkan kinerja serta kemampuan perusahaan. Selain merupakan cerminan dari kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, laporan keuangan juga dijadikan sebagai alat dalam menyusun perencanaan perusahaan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Informasi laba/rugi merupakan salah satu hal utama yang menjadi perhatian para pengguna laporan keuangan, karena laba/rugi dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk mengukur kenaikan atau penurunan kinerja dalam suatu perusahaan. Secara umum ketika ingin melakukan kegiatan investasi perhatian para investor terpusat pada informasi laba perusahaan.

Kebanyakan investor akan menilai suatu perusahaan memiliki kinerja yang bagus, ketika melihat bahwa perusahaan memiliki laba yang tinggi dan stabil atau cenderung tidak terlalu fluktuatif.

Namun meskipun laba menjadi informasi penting, investor cenderung lupa untuk memperhatikan bagaimana cara perusahaan dalam memperoleh laba. Ditambah lagi dengan persaingan dalam dunia usaha yang beragam dan semakin ketat, mendorong manajemen untuk lebih berusaha dalam mempertahankan dan menjaga eksistensinya. Sehingga hal tersebut, mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba (Kuswara 2016).

Manajemen laba adalah tindakan atau perilaku manajemen dalam mengelola laporan keuangan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan kepentingan pribadi perusahaan. Salah satu pola manajemen laba yang umum digunakan perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba merupakan salah satu pola dari manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk membuat laba perusahaan menjadi relatif konsisten dari periode ke periode.

Dalam penelitian Sidartha dan Erawati (2017) sektor industri merupakan salah satu faktor dapat mempengaruhi terjadinya praktik perataan laba. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mendominasi di Bursa Efek Indonesia dan cenderung menjadi sorotan publik sehingga diduga banyak melakukan perataan laba. Yulia (2013) melakukan penelitian dan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Artinya profitabilitas dapat menimbulkan praktik perataan laba. Dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Artinya perusahaan akan memilih melakukan praktik perataan laba ketika *financial leverage* semakin tinggi.

Tata kelola suatu entitas yang bagus yaitu salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk meminimalkan praktik perataan laba. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik maka diharapkan dapat memperkecil kesempatan manajemen dalam melakukan *disfunctional behavior* (perilaku yang tidak semestinya) dengan demikian dapat dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik (*quality of financial reporting*) dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *corporate governance*, sektor industri, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap praktik perataan laba baik secara simultan maupun parsial.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Manajemen Laba

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. (Sulistyanto 2014:6). Menurut Makaryanawati dan Milani (2008) manajemen laba digunakan untuk meningkatkan pendapatan untuk periode saat ini, tetapi tidak menutup kemungkinan juga digunakan dengan cara mengurangi pendapatan periode sekarang dan meningkatkan pendapatan pada periode mendatang.

Corporate Governance

Corporate Governance merupakan suatu rangkaian sistem, struktur, atau aturan yang diterapkan, untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan, yang bertujuan untuk memperoleh nilai tambah bagi para pemegang saham, namun tetap memperhatikan hak dan kepentingan dari para pemegang saham. Sulistyanto (2014:141) menjelaskan bahwa agar

semua prinsip dalam *good corporate governance* dapat berjalan dengan efektif maka diperlukan system pengendalian dan pengawasan yang memadai. Ada dua pihak yang diperlukan dalam membangun system pengendalian dan pengawasan yaitu: Komite audit yang bertugas melakukan pengawasan untuk meningkatkan efektivitas kualitas pelaporan keuangan, taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pengawasan yang memadai. Dan komisaris independen yang bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip *good corporate governance* dalam perusahaan

Sektor Industri

industri adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder Sukirno (1995:54). Sektor industri adalah penggolongan perusahaan menjadi sektor-sektor tertentu berdasarkan jenisnya. Dalam situs www.sahamok.com dijelaskan bahwa terdapat tiga kelompok besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu : sektor manufaktur, sektor non manufaktur selain industri jasa, dan industri jasa. Berdasarkan informasi *fact book* (lembar fakta yang berisi data dan informasi umum perusahaan) perusahaan manufaktur terbagi ke dalam tiga sektor utama yaitu :

1. Sektor Industri Dasar dan Kimia
2. Sektor Aneka Industri
3. Sektor Industri Barang konsumsi

Profitabilitas

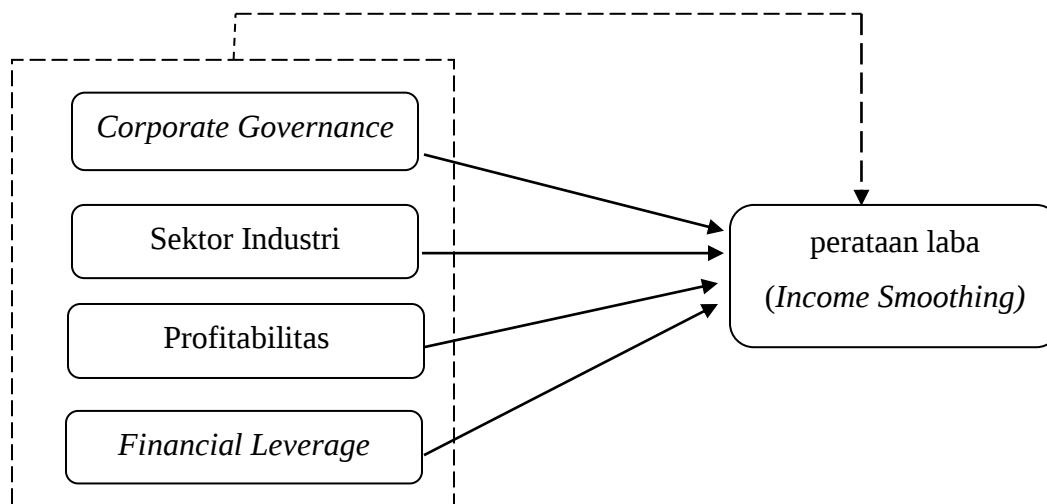
Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan. Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Definisi lain mengenai profitabilitas (Syafri 2016:304) menjelaskan rasio rentabilitas disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, namun profitabilitas yang rendah dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, dan hal tersebut menjadi kekhawatiran tersendiri bagi pihak manajemen.

Financial Leverage

financial leverage menurut Herispon (2018:239) *financial leverage* merupakan perbandingan antara total hutang dengan seluruh dana atau aktiva dalam perusahaan (*leverage factor*). Menurut (Harahap 2016:306) rasio leverage menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau asset. Rasio leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar daripada utang

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

- ▶ : Berpengaruh Secara Parsial
-----▶ : Berpengaruh Secara Simultan

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah :

- H1 : *Corporate governance*, sektor industri, profitabilitas, dan *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba
H1_a : *Corporate Governance* berpengaruh terhadap praktik perataan laba
H1_b : Sektor Industri berpengaruh terhadap praktik perataan laba
H1_c : Profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba
H1_d : *Financial Leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada riset ini digunakan pendekatan kuantitatif, artinya data yang akan digunakan berupa informasi dalam bentuk bilangan atau angka. Dengan lokasi penelitian yang dilakukan di Galeri Investasi Universitas Islam Malang dengan mengambil data berupa *annual report* pada perusahaan yang telah listing pada BEI. Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai dengan 2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga kriteria dalam penelitian ini ialah

- Perusahaan sektor manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.
- Menggunakan mata uang rupiah dan menerbitkan *annual report* selama periode 2015 sampai 2018.

c. Perusahaan yang pada laporan keuangannya pada tahun 2015 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan laba secara berturut-turut.

d. Memiliki data yang lengkap berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang cukup mendominasi dan paling banyak diminati oleh para investor sehingga tidak menutup kemungkinan membuat para manajemen melakukan perataan laba. Dari kriteria tersebut diperoleh 40 data sampel perusahaan yang terdiri dari 10 perusahaan dengan periode penelitian 2015-2018.

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

a. *Corporate Governance*

Merupakan suatu struktur, atau aturan yang diterapkan dalam perusahaan untuk mengatur, mengendalikan, dan menciptakan suatu perusahaan yang sehat dan bebas dari kecurangan. Dalam penelitian ini *corporate governance* diproksikan oleh dewan komisaris independen yang bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip *good corporate governance* dalam perusahaan. Dewan Komisaris Independen dapat dihitung dengan rumus Daniri (2006:30) :

$$DKI = \frac{\sum \text{Anggota Komisaris Independen}}{\sum \text{Seluruh Dewan Komisaris}}$$

b. Sektor Industri

Jenis industri dalam penelitian ini ialah manufaktur yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana terdapat 3 sub sektor utama yaitu (Kuswara 2016) :

1. Sektor industri 1 (Industri Dasar dan Kimia) diberi angka 1 untuk industri dasar dan kimia, sedangkan angka 0 untuk aneka industri dan industri barang konsumsi.
2. Sektor industri 2 (Aneka Industri) diberi angka 1 untuk aneka industri, sedangkan angka 0 untuk industri dasar kimia dan barang konsumsi.
3. Sektor Industri 3 (Barang konsumsi) diberi angka 1 untuk barang konsumsi, sedangkan angka 0 untuk industri dasar kimia dan aneka industry.

c. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan potensi entitas menghasilkan keuntungan serta sumber yang ada misalnya transaksi penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Syafri 2016:304). Tingkat profitabilitas di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus (Hanafi 2016:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Financial Leverage*

Merupakan rasio antara total asset dengan total kewajiban. Rasio leverage ini di proksikan *Debt Asset Ratio* dengan rumus (Sundjaja dan Barlian 2001:121):

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini perataan laba menjadi variabel dependen (terikat). Perataan laba dapat diuji dengan indeks eckel (1981) yaitu dengan rumus :

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Dimana :

CV :Koefisien variasi variabel yaitu standar deviasi dibagi rata-rata perubahan laba (I) atau perubahan penjualan (S)

ΔI : Perubahan laba dalam satu periode

ΔS : Perubahan Penjualan dalam satu periode

Perhitungan $CV\Delta I$ dan $CV \Delta S$ dapat menggunakan rumus:

$$CV\Delta I \text{ atau } CV\Delta S = \sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \bar{\Delta x})^2}{n-1}} : \bar{\Delta x}$$

Keterangan :

Δx : perubahan laba (I) atau penjualan (S)

$\bar{\Delta x}$: Rata-rata perubahan laba (I) atau perubahan penjualan (S)

n : banyak tahun yang diteliti

Metode Analisis Data

Metode analisis dipakai dalam menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Persamaan regresi dalam penelitian ini di rumuskan dengan :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DKI} + \beta_2 \text{IND}_1 + \beta_2 \text{IND}_2 + \beta_2 \text{IND}_3 + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{DAR} + e$$

Keterangan :

Y : Perataan Laba

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4$: Koefisien Regresi

DKI : Dewan Komisaris Independen

IND1 : Sektor Industri Dasar Kimia

IND2 : Sektor Aneka Industri

IND3 : Sektor industri Barang Konsumsi

ROA : Profitabilitas

DAR : *Financial Leverage*

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian menggunakan dokumen *annual report* pada periode 2015-2018 dengan sampel yang diteliti berjumlah 40. Hasil analisis statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DKI	40	,20	,50	,3758	,09666
IND 1	40	,00	1,00	,3000	,46410
IND 2	40	,00	1,00	,2000	,40510
IND 3	40	,00	1,00	,5000	,50637
ROA	40	,0097	11,2404	,457059	1,7802470
DAR	40	,0707	666,2062	17,123228	105,2619742
PL	40	,0258	6,4894	1,599912	1,7846694
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data olahan SPSS

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen terdistribusi secara normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada variabel DKI memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,084 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,224. Variabel IND 1 memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,258 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,084. Variabel IND 2 memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,280 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,075. Variabel IND 3 memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,254 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,086. Variabel ROA memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,021 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,248. Variabel DAR memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,946 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,332.

Pada variabel perataan laba (*income smoothing*) dapat diketahui memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,969 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,305. Maka hasil analisis diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* variabel dependen dan independen > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat dalam hasil penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,810	6	9,468	4,635	,002(a)
	Residual	67,407	33	2,043		
	Total	124,217	39			

Berdasarkan hasil analisa di atas nilai F yaitu 4,635 dengan signifikansi F senilai 0,002. Sehingga diketahui bahwa sig F (0,002) lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima yaitu variabel *corporate governance*, sektor industri, profitabilitas, *financial leverage* berpengaruh secara simultan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676(a)	,557	,459	1,4292041

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diketahui Adjusted R Square senilai 0,459 atau 45%. Dapat diartikan besarnya pengaruh variabel *corporate governance*, sektor industri, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba sebesar 45% sedangkan 55% sisanya dipengaruhi oleh variabel

c. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,006	1,542		-2,598	,014
	DKI	1,575	2,474	,085	,637	,529
	IND 1	5,251	1,067	1,366	4,923	,000
	IND 2	4,739	1,286	1,076	3,686	,001
	IND 3	4,660	1,113	1,316	4,187	,000
	ROA	-,546	,747	-,544	-,731	,470
	DAR	,010	,012	,609	,833	,411

Berdasarkan tabel 4.10 variabel diketahui bahwa variabel DKI, ROA, dan DAR lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel DKI, ROA, dan DAR tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Sedangkan variabel sektor industri yaitu IND 1, IND 2, IND 3, berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak diminati oleh investor dan banyak perusahaan-perusahaan yang baru sehingga mendorong manajer melakukan perataan laba untuk menarik minat para investor.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada 40 sampel perusahaan dengan lama periode 4 tahun penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *corporate governance*, sektor industri, profitabilitas, dan *financial leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *corporate governance* yang diprosikan oleh Dewan Komisari Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian ini konsiten dengan penelitian Makaryanawati dan Milani (2008), Marpaung dan Latrini (2014) yang menyatakan bahwa *corporate governance* yang diprosikan dengan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor industri berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Setyaningtyas (2014) yang menyatakan bahwa sektor industri berpengaruh terhadap perataan laba.
4. Hasil analisis menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Bestivano (2013) dan Desnasari (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian Desnasari (2013), Maulana (2014), dan Adriani dkk (2018) yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Keterbatasan

1. Periode penelitian yang digunakan relatif pendek yaitu hanya 4 tahun dan jumlah sampel yang terbatas yaitu 40 data sehingga kurang representatif.
2. Keterbatasan variabel penelitian yaitu hanya menggunakan variabel *corporate governance*, sektor industri, profitabilitas, dan *financial leverage*.
3. Dalam penelitian ini hanya meneliti 1 sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan menambah jumlah sampel dalam penelitian untuk memperkuat dan menambah keakuratan hasil.
2. Menambah variabel-variabel baru dalam penelitian agar diketahui faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap praktik perataan laba seperti ukuran perusahaan atau kepemilikan kosntitusional
3. Meneliti pada sektor-sektor yang lain di BEI seperti sektor keuangan dan jasa atau sektor pengelola sumber daya alam, atau membandingkan setiap sektor di BEI untuk melihat perusahaan manakah yang lebih banyak melakukan *income smoothing*.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adeliana, A, Suryanawa, Ketut. 2019. *Pengaruh Leverage, Bonus Plan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba*
- Adriani,I,Putri,Dwija dan K Tenaya, Indra. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan *Winner/Loser Stock* pada Perataan Laba Perusahaan Manufaktur
- Agustianto, N, Rio. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013)”
- Andani, A, Sri. 2017. “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”

- Desnasari, A, Chika. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Dewi, O ,Diastiti. 2010. Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Undip.
- Hadiprajitno, Basuki, Setyaningtyas, Ina. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing)*
- Hanafi, M, Mamduh. 2016. Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Harahap, S, Sofyan. 2016. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Herispon. 2018. Buku Ajar Manajemen Keuangan (Financial Manajemen) Edisi Revisi Sekolah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru
- Kurniawan, Riski. 2016. *Corporate Governance, Profitabilitas, dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index)
- Kuswara, A,A, Ricky. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Kepemilikan Instutisional, dan Jenis Industri Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014
- Listiani, Tika. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing)* Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI
- Makaryanawati, Milani. 2008. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI
- Marpaung, O, Catherine, Latrini,Yeni. 2014. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Perataan Laba.
- Nazira, F, Cut, Ariani, E, Nita. 2016. Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, *Operating Profit Margin*, Dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaTahun 2012-2014

- Ramadhona, Shaumi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Pada Periode 2010-2016
- Rendiawan, Abisatyo. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang
- Setyaningtyas, Ina. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (*Income Smoothing*)
- Sidartha,M, Ratih dan Erawati,Adi.2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan pada Praktik Perataan Laba dengan Variabel Pemoderasi Jenis Industri
- Siyoto, Sandu, Sodik, M, Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudana, Made, I. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Jakarta : ERLANGGA
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 1995. Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi kedua. Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada
- Sulistyanto, Sri. 2012. “Manajemen Laba Teori dan Model Empiris, Grasindo, Jakarta.
- Sulistyanto, Sri. 2014. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- *) Dyanira Putri Hertika adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang